

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode yang peneliti akan gunakan ialah metode deskriptif analisis untuk menjabarkan secara kualitatif dan kuantitatif. Menurut Nazir (2011:55) deskriptif analisis yang bertujuan untuk menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan dalam kuantitatif, peneliti mencari hubungan/korelasional antara Pelaksanaan program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat dan keuntungan perusahaan

#### **3.2 Populasi dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah:

- a) *Human Resources Development (HRD)* PT Syam Arief Shumun: 1 Orang
- b) Manager Marketing Syam Arief Shumun: 1 Orang
- c) Fasilitator dalam Program CSR PT Syam Arief Shumun: 2 orang.
- d) Penerima manfaat program CSR PT Syam Arief Shumun 30 orang

**Tabel 2**  
**Populasi dan Sumber Data**

| <b>NO</b> | <b>JENIS DATA</b>  | <b>POPULASI</b>   | <b>JUMLAH</b>      |
|-----------|--|---|--------------------|
| 1         | Aspek provit dalam pelaksanaan Program CSR PT Syam Arief Shumun <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keuntungan untuk perusahaan</li> </ul>  | ✓ <i>Human Resources Development (HRD) PT Syam Arief Shumun</i>       | 1 orang            |
| 2         | Pelaksanaan kegiatan Program CSR PT Syam Arief Shumun <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan membangun partisipasi</li> <li>• Mengenal Desa sendiri</li> <li>• Penyusunan Rencana Kegiatan</li> <li>• Pelaksanaan dan kegiatan</li> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> </ul> | ✓ Manager Marketing PT Syam Arief Shumun<br>✓ Fasilitator Program CSR | 1 orang<br>2 orang |
| 3         | Penerima manfaat Program CSR PT Syam Arief Shumun  | ✓ Penerima Program CSR<br>✓ Ekonomi<br>✓ Sosial<br>✓ lingkungan       | 30 orang           |

### 3.2.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2001:61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, maka dari itu peneliti menggunakan sampling sensus dikarenakan populasi hanya 34 orang. Jadi responden penelitian ini berjumlah 34 orang.

### **3.3. Operasionalisasi Variabel**

Variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu, variabel bebas (X), variabel antara (Z) dan variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Pelaksanaan Program CSR
2. Variabel Terikat (Y) : Pemberdayaan Masyarakat
3. Variabel Antara (Z) : Keuntungan Perusahaan

**Tabel 3**  
**Operasionalisasi Variabel**

| <b>VARIABEL (X)</b>            | <b>ASPEK</b>      | <b>INDIKATOR</b>   |
|--------------------------------|-------------------|--|
| <b>Pelaksanaan Program CSR</b> | <b>Ekonomi</b>    | <b>Kelompok usaha bersama (KUBE)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian Modal</li> <li>• Bersifat berkelanjutan</li> <li>• Lapangan pekerjaan baru</li> <li>• Pelatihan</li> </ul>   |
|                                | <b>Sosial</b>     | <b>Kesehatan (Posyandu dan Cek kesehatan gratis)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian makanan tambah</li> <li>• Pengobatan gratis</li> </ul> <b>Beasiswa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi putus sekolah</li> <li>• Meningkatkan kualitas SDM</li> </ul> <b>Melibatkan Masyarakat dalam pengambilan keputusan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi &amp; membangun partisipasi</li> <li>• Kegiatan Mengenal Sendiri</li> <li>• Perencanaan Kegiatan</li> </ul> |
|                                | <b>Lingkungan</b> | <b>Pemeliharaan Lingkungan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan air bersih</li> <li>• Pengolahan bahan bakusangat ramah lingkungan</li> </ul> <b>Pembangunan Infrastruktur</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan pembangunan mesjid &amp; Air Bersih</li> <li>• Bantuan pembangunan jalan</li> </ul>   |
| <b>VARIABEL (Y)</b>            |                   |  |
| <b>Pemberdayaan Masyarakat</b> | <b>Ekonomi</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha menjadi kuat dalam modal</li> <li>• Peningkatan pendapatan &amp; Tabungan</li> <li>• Tersedia lapangan pekerjaan yang tetap</li> <li>• Memiliki Keterampilan</li> </ul>   |
|                                | <b>Sosial</b>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan gizi baik bagi balita</li> <li>• Meningkatkan kualitas kesehatan warga</li> <li>• Mengikuti Rapat/Pertemuan</li> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> <li>• Peningkatan partisipasi</li> </ul>   |

|                              |                   |   |
|------------------------------|-------------------|---|
|                              |                   | sekolah   |
|                              | <b>Lingkungan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia air bersih</li> <li>• Kenyaman untuk warga dalam proses pengolahan bahan baku</li> <li>• Sarana jalan&amp; ibadah berkualitas baik</li> </ul>   |
| <b>VARIABEL (Z)</b>          | <b>ASPEK</b>      | <b>INDIKATOR</b>  |
| <b>Keuntungan Perusahaan</b> | <b>Non-Materi</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaaan perusahaan menjadi aman</li> <li>• Perusahaan mendapatkan hubungan yang harmonis</li> <li>• Perusahaan menjadi eksis/dikenal masyarakat</li> <li>• Memberikan perubahan yang positif bagi warga</li> <li>• Reputasi perusahaan menjadi baik</li> <li>• Mendapatkan <i>Social licence/reward</i></li> </ul> |

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

**1. Variabel Bebas (X)** adalah Pelaksanaan program CSR yang diartikan sebagai sebuah program tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan di Desa Pantai Raja di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan.

**2. Variabel Antara (Y)** Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu kegiatan untuk memperkuat kekuasaan dan kelompok lemah dalam masyarakat dengan bantuan CSR

PT Syam Arief Shumun terlihat dan dapat diukur melalui aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek lingkungan

**3. Variabel Terikat (Z)** Keuntungan Perusahaan dalam proses dalam pelaksanaan CSR dalam upaya pemberdayaan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

- Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencari informasi tertulis dari instansi swasta yang terkait dengan pelaksanaan program CSR
- Wawancara adalah proses bertatap muka dan mencari informasi lewat bertanya jawab, maka dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis mengadakan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian terhadap tim HRD, Manager Marketing, Fasilitator dan Penerima manfaat CSR.
- Focus Group Discussion (FGD) yaitu proses diskusi secara terarah dengan audiensi, maka dari itu audiensi ialah penerima program CSR untuk melihat seberapa besar hubungan antara CSR dengan pemberdayaan masyarakat.
- Observasi dan melakukan pengamatan langsung di Desa Pantai Raja sebagai Desa penerima program CSR

### **3.6 Analisis Data**

Dalam penggunaan analisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif, karena peneliti ingin mengetahui selukbeluk, dan bagaimana Pelaksanaan dari program CSR, berdasarkan identifikasi masalah disana telah dijelaskan bagaimana pelaksanaan program, proses dan dinamika yang terjadi maka dari itu

analisis yang cukup pantas ialah analisis Kualitatif. Sedangkan analisis kuantitatif peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan rumus statistik.

Analisis deskriptif digunakan untuk metode kualitatif sedangkan analisis statistik inferensial berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009:29). Sehingga analisis deskriptif merupakan gambaran mengenai data responden dan data penelitian, yang ditunjukkan dengan table-tabel tunggal, tujuannya untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada tabel tunggal data responden hanya menunjukkan frekuensi jawaban responden untuk menghitung persentase, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi

$f$  = frekuensi

n = jumlah

Pengolahan data dilakukan setelah terkumpul dari semua kuesioner. Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau kelompok orang tentang fenomena sosial menggunakan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri dari tinggi, sedang, dan rendah yang dapat diketahui dengan menentukan nilai indeksnya terlebih dahulu.

Berikut adalah cara mengetahui nilai indeks minimum, maksimum, serta jarak interval:

1. Nilai indeks minimum adalah skor terendah dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah respon.
2. Nilai indeks maksimum adalah skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah respon.
3. Range adalah selisih indeks maksimum dengan indeks minimum.
4. Interval adalah range dibagi jumlah jenjang yang diinginkan.  
(Panuju, 2000:45).

Teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel serta meramalkan suatu kesimpulan untuk populasi-populasi yang lebih besar dari sekumpulan data yang diselidiki.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel berskala ordinal adalah Spearman's rho. Dalam teknik ini setiap data dari variabel-variabel yang diteliti harus ditetapkan peringkatnya dari yang terkecil sampai terbesar (ranking). Peringkat terkecil diberi nilai satu. Dari hasil tabulasi data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *Rank Spearman* (Siegel, 1997: 251).

Rumus yang digunakan adalah dengan koefisien korelasi Spearman pada item ke-i:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{n^3 - n}$$

(Riduwan, 2004:132)

Dimana:  $r_s$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$d_i$  = Selisih ranking variabel X dan Y

$n$  = Jumlah sampel

6 = Bilangan konstan

$\Sigma$  = Sigma atau jumlah

Langkah-langkah penggunaan koefisien Korelasi *Spearman Rank Oeder* adalah sebagai berikut :

1. Setiap observasi-observasi pada variabel X dan Y diberi ranking mulai dari nomer 1 sampai n
2. Menyusun daftar n subyek tersebut. Pada setiap subyek dicantumkan ranking untuk variabel X dan ranking pada variabel Y.
3. Menentukan harga  $d_i^2$  untuk setiap subyek dengan mengurangkan rangking Y dari rangking X. Kemudian dikuadratkan untuk memperoleh  $d_i^2$  masing-masing subyek. Lalu  $d_i^2$  dijumlahkan sampai ke-N untuk mendapatkan  $\Sigma d_i^2$ .

4. Dalam penelitian, terkadang terjadi dua subyek atau lebih mendapatkan skor sama pada variabel yang sama, maka sebelum menghitung  $r_s$ , dilakukan perhitungan koreksi, yaitu (Siegel, 1997: 256):

$$T = \frac{t^3 - t}{1}$$

5. Karena proporsi angka sama dalam observasi-observasi X dan Y jumlah besar, maka digunakan rumus berikut untuk menghitung  $r_s$  :

Dimana :

$$r = \frac{\sum x \sum y \sum d_i^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

$$d_i = X_i - Y_i$$

Keterangan :

$d_i$  = selisih rangkin X dan Y untuk setiap jumlah n

n = jumlah

Tx = jumlah koreksi X

Ty = Jumlah koreksi Y

6. Karena  $n \geq 10$  , signifikasi suatu harga sebesar harga observasi  $r_s$  ditetapkan dengan menghitung t yang berkaitan dengan harga tersebut, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Siegel, 1997:263):

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

7. Hipotesis pengujian :

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak ada korelasi)

$H_1: \rho \neq 0$  (Ada korelasi)

Untuk penelitian ini tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 0,05 pada tes dua sisi.

Kriteria pengujian:

- a. Jika  $|t_{hitung}| \geq t_{\alpha/2, n-2}$  atau nilai signifikansi (Sig.)  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan antara variabel yang diteliti
- b. Jika  $t_{\alpha/2, n-2} < t_{hitung} < t_{1-\alpha/2, n-2}$  atau nilai signifikansi (Sig.)  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti.

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.7.1 Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Menurut Jack R. Fraenkel validasi konstruk (penentuan validitas konstruk) merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validasi lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validasi isi dan validasi kriteria.

Untuk pengujian validitas instrument berupa skor yang memiliki tingkatan (ordinal), rumus yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Analisis Korelasi *Rank Spearman*, yaitu koefisien korelasi yang memperlihatkan keeratan hubungan antara 3 variabel X, Y dan Z yang keduanya memiliki pengukuran sekurang-kurangnya ordinal. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor total masing-masing item dan skor total setiap responden dari seluruh item.
2. Memberi ranking dari 1 sampai n pada variabel X, variabel Y dan Variabel Z.
3. Menghitung selisih masing-masing nilai ranking dan hasilnya dicantumkan dalam kolom di.
4. Selisih ranking di atas dikuadratkan dan hasilnya dicantumkan dalam kolom di<sup>2</sup> kemudian seluruh hasil kuadrat dijumlahkan ( $\sum di^2$ ).
5. Menghitung korelasi *Rank Spearman* ( $r_s$ ) dengan rumus:

$$r_s = \frac{\sum x^2 - \sum y^2 - \sum d_i^2}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum r_x \quad \text{dan} \quad \text{---}$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum r_y \quad \text{dan} \quad \text{---}$$

di = selisih ranking x dan y untuk setiap jumlah n

n = ukuran sampel

$T_x$  = jumlah koreksi x

$T_y$  = jumlah koreksi y

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dilihat dari nilainya. Item-item yang memiliki koefisien korelasi negatif atau  $\leq 0.30$  harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas rendah (Sugiyono, 2008: 126).

- Jika rs positif, serta  $r \geq 0.30$ , maka item pernyataan tersebut valid
- Jika rs negatif, serta  $r < 0.30$ , maka item pertanyaan tersebut tidak valid

### 3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Singarimbun, 1995:140).

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan koefisien reliabilitas *Spearman Brown*, yaitu:

$$\boxed{\quad \quad \quad} \quad (\text{Sugiyono, 2002:122})$$

Dimana:

= reliabilitas internal seluruh instrumen

= korelasi antara belah pertama dengan kedua

Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel-variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya besar dari sama dengan 0,70. (Barker et al., 2002:70)

Jika  $r_i$  positif, serta  $r$  besar dari sama dengan 0,70 maka variabel tersebut reliabel. Jika  $r_i$  negatif, serta  $r$  kecil dari sama dengan 0,70 maka variabel tersebut tidak reliabel.

### 3.7.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan penelitian pendahuluan terhadap 20 orang responden untuk menguji kelayakan kuesioner penelitian, diperoleh hasil validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Rekap Koefisien Validitas dan Reliabilitas**

| Item pertanyaan | Indeks Validitas | Keterangan | Reliabilitas |
|-----------------|------------------|------------|--------------|
| Item 1          | 0,338            | Valid      |              |
| Item 2          | 0,392            | Valid      |              |
| Item 3          | 0,360            | Valid      |              |
| Item 4          | 0,327            | Valid      |              |
| Item 5          | 0,505            | Valid      |              |
| Item 6          | 0,424            | Valid      |              |
| Item 7          | 0,316            | Valid      |              |
| Item 8          | 0,332            | Valid      |              |

|         |       |       |       |
|---------|-------|-------|-------|
| Item 9  | 0,331 | Valid | 0,832 |
| Item 10 | 0,436 | Valid |       |
| Item 11 | 0,411 | Valid |       |
| Item 12 | 0,397 | Valid |       |
| Item 13 | 0,453 | Valid |       |
| Item 14 | 0,382 | Valid |       |
| Item 15 | 0,504 | Valid |       |
| Item 16 | 0,480 | Valid |       |
| Item 17 | 0,379 | Valid |       |
| Item 18 | 0,423 | Valid |       |
| Item 19 | 0,397 | Valid |       |
| Item 20 | 0,356 | Valid |       |
| Item 21 | 0,626 | Valid |       |
| Item 22 | 0,355 | Valid |       |
| Item 23 | 0,551 | Valid |       |
| Item 24 | 0,315 | Valid |       |
| Item 25 | 0,411 | Valid |       |
| Item 26 | 0,415 | Valid |       |
| Item 27 | 0,768 | Valid |       |
| Item 28 | 0,370 | Valid |       |
| Item 29 | 0,303 | Valid |       |
| Item 30 | 0,431 | Valid |       |
| Item 31 | 0,541 | Valid |       |
| Item 32 | 0,431 | Valid |       |
| Item 33 | 0,512 | Valid |       |

Hasil perhitungan korelasi uji validitas item pertanyaan yang memiliki korelasi  $\geq 0.30$  dikategorikan item valid, sedangkan item pertanyaan  $< 0.30$  dikategorikan tidak valid. Hasil di atas menunjukkan bahwa 33 item pertanyaan dinyatakan valid.

Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh koefisien reliabilitas *Spearman Brown* sebesar di atas standar yang ditetapkan yaitu 0,70. Nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,832 berarti kuesioner sudah reliabel dan menunjukkan kuesioner tersebut mempunyai kehandalan yang baik dalam mengukur variabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner sudah layak dipergunakan untuk penelitian.

### **3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.8.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Merupakan desa penerima Program CSR PT Syam Arief Shumun yang masih berjalan program sehingga peneliti melakukan penelitian disini.
- b) Ingin melihat seberapa besar Program CSR PT Syam Arief Shumun terhadap upaya pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan.

### 3.8.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 5**  
**Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan   | Tahun 2016/ 2017 |       |       |     |      |      |      |
|----|--|------------------|-------|-------|-----|------|------|------|
|    |  | Feb              | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agus |
| 1  | <b>Fase Persiapan</b><br>Pendahuluan                       |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Bimbingan  |                  |       |       |     |      |      |      |
| 2  | <b>Fase Pelaksanaan</b>                                    |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Seminar Proposal   |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Perbaikan  |                  |       |       |     |      |      |      |
| 3  | <b>Fase Pengumpulan data</b><br><b>Dan pengolahan data</b> |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Pengmpulan data  |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Pengolahan data  |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Penyusunan Laporan   |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Bimbingan  |                  |       |       |     |      |      |      |
| 4  | <b>Fase pelaksanaan</b><br><b>Sidang</b>                   |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Seminar Draft dan Hasil Penelitian                         |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Sidang Skripsi   |                  |       |       |     |      |      |      |
|    | Perbaikan  |                  |       |       |     |      |      |      |